

**Pendampingan Pemetaan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah
Koperasi Patria Karya Bersama Berbasis Digital
*Assistance in Mapping Products for SME'S, Patria Karya Bersama
Cooperative Digital Based***

**Sugiarto^{1*}, Chrystia Aji Putra², Riko Setya Wijaya³, Farrel Brilliant Loudy
Prasetyo⁴, Tiara Febri Angellia⁵**

¹Program Studi Sains Data, Fakultas Ilmu Komputer UPN “Veteran” Jawa Timur

²Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer UPN “Veteran” Jawa Timur

³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN
“Veteran” Jawa Timur

^{4,5}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN
“Veteran” Jawa Timur

Email: sugiarto.if@upnjatim.ac.id¹, ajiputra@upnjatim²,
setyawijaya.ep@upnjatim.ac.id³, farrel094@gmail.com⁴,
tiarafebryangellia202122@gmail.com⁵

*Corresponding author: sugiarto.if@upnjatim.ac.id¹

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang berkaitan dengan tindak dan kerjasama dengan Mitra. Koperasi Patria Karya Bersama ini merupakan salah satu Mitra dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di mitra. Salah satu permasalahan yang diselesaikan oleh Tim untuk bisa memberikan sebuah kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diawali dengan kegiatan pemetaan usaha dan jenis produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk bisa dijadikan sebuah karya utama dari salah satu kegiatan pemasukkan untuk koperasi. Tujuan dari kegiatan ini nanti bisa menghasilkan sebuah *softskill* yang diberikan oleh tim kepada operator atau pengurus koperasi untuk aplikasi berbasis digital yang sudah ada. Kegiatan ini dilakukan dengan 2 model, daring dan luring, dimana kegiatan daring ini digunakan untuk melakukan penjadwalan ke lapangan sehingga bisa memaksimalkan kegiatan pelatihan dan pendampingan pendataan umkm berbasis digital. Untuk kegiatan yang berbasis luring ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk ke lokasi mitra yang berjarak kurang lebih 150 Km dari Kampus UPN “Veteran” Jawa Timur. Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini membentuk basis data produk umkm dan anggota koperasi yang akan di lakukan untuk membuat aplikasi berbasis digital dan bisa dioperasikan oleh operator atau pengurus koperasi.

Kata Kunci: basis data; digital; koperasi; pelatihan; pendampingan.

ABSTRACT

Community Service is one of the activities related to action and cooperation with partners. The Patria Karya Bersama Cooperative is one of the partners of the Community Service Team to solve problems that exist among partners. One of the problems resolved by the Team was to be able to provide a training and mentoring activity that began with mapping activities and types of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) products to be used as the main work of one of the income activities for cooperatives. The purpose of this activity is to produce soft skills given by the team to operators or cooperative administrators for existing digital-based applications. This activity is carried out with 2 models, online and offline, where online activities are used to schedule field visits so that they can maximize training activities and assist digital-based MSME data collection. This offline-based activity is carried out by the Community Service Team to partner locations which are approximately 150 Km from the UPN "Veteran" East Java Campus. The results of this training and mentoring

activity form a database of MSME products and cooperative members that will be carried out to create digital-based applications that can be operated by operators or cooperative management..

Keywords: *cooperative; database; training; accompaniment.*

PENDAHULUAN

Pada model Koperasi ini merupakan kelompok yang memiliki keterbatasan model pembiayaan untuk pemberdayaan dari sumber daya manusianya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai badan usaha yang memiliki jumlah pekerja antara satu hingga 99 pekerja, dengan rincian 1-19 diangka tersebut maka bisa tergolong sebagai usaha mikro dan kecil, dimana berkisar 20-99 merupakan sebuah usaha menengah (Tambunan, 2016), dengan adanya pandemi membuat UMKM terpuruk karena tergerus dari sisi omzetnya (Afandi & Rini, 2016; Nugroho, 2020; Pakpahan, 2020). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan meliputi beberapa program pemberdayaan dan pengembangan pendamping UMKM dan Koperasi yang melibatkan pelaku usaha, akademisi, mahasiswa dan praktisi (Sihombing, 2018). Koperasi dan kelompok UMKM ini harus bisa bersandingan untuk bisa memberikan dampak ekonomi masyarakat yang

positif. Koperasi dan UMKM adalah Tenaga terlatih yang bertugas melakukan penguatan terhadap Pelaku Koperasi dan UMKM dalam mengatasi permasalahannya, dengan prioritas sasaran alumni diklat Koperasi dan UMKM (Sihombing, L.N.S. & Hasan, R. 2019). Pada masa kelompok UMKM juga akan membutuhkan momen perhitungan dari model pembuatan produk serta biaya produksi, sehingga bisa dihitung juga untuk masuk koperasi sendiri bisa dimaksimalkan diangka penjualan tersendiri. Biaya produksi merupakan pertimbangan utama bagi setiap perusahaan yang berorientasi pada pencapaian profit finansial, sehingga selalu dilakukan perhitungan cermat terhadap komponen atau variabel yang mempengaruhinya (Dewi & Muryati, 2017). Perkembangan UMKM di Indonesia sangat pesat, tersebar di seluruh Indonesia hingga mencapai 62,9 juta unit dalam berbagai bidang, diantaranya perdagangan, pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, pertambangan,

properti, komunikasi, hotel dan restoran serta jasa (Setyawati, P.A, 2015).

Begitu pula pada fase pemasaran, teknik forecasting digunakan sebagai sistem cerdas untuk membantu pengambilan keputusan pasar (Hyndman, 2014). Pertumbuhan ekonomi mendorong majunya UMKM di Indonesia yang meliputi, pemanfaatan sarana teknologi, informasi dan komunikasi, kemudahan peminjaman modal usaha, menurunnya tarif PPH final. Diawal tahun 2020 perkembangan UMKM diuji dengan munculnya wabah virus Covid-19 ditengah masyarakat Indonesia (Setyawati, P.A, 2015)(Dwiananda. A & Susilowati. D, 2019). Berbagai macam dari model pembayaran dan keuangan yang ada pada UMKM dan Koperasi ini menjadikan sebuah kegiatan dan pembelajaran sendiri untuk mendukung model dari pemasaran yang ada karena bukan menjadi sebuah permasalahan sendiri. Permasalahannya bukan hanya dari biaya anggaran saja akan tetapi yang dikeluhkan saat ini mengenai pemasarannya”. (Syarif, 2019).

METODE PENELITIAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari UPN “Veteran” Jawa Timur akan menggunakan metode yang konsultasi dan pelatihan, dimana koonsultasi yang ke mitra nanti diberikan oleh tim pengabdian dair UPN “Veteran” Jawa Timur dengan menyediakan waktu untuk melakukan diskusi dari permasalahan mitra. Tim ini akan menggali banyak informasi terkait permasalahan-permasalahan yang sudah dialami oleh mitra (Koperasi Patria Karya Bersama) terkait dengan pemetaan usaha anggota serta Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dikelola, dimana salah satunya yaitu lokasi pusat oleh-oleh khas Blitar. Pelatihan ini nantinya yang akan diberikan ke mitra oleh tim dalam bentuk pendampingan. Mitra diberikan pengetahuan dan wawasan terkait dengan pemetaan usaha dan produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan model yang detail. Pemetaan ini nantinya akan berbasis Digital, Multimedia interaktif serta menggunakan basis aplikasi komputer yang dikenalkan oleh tim terhadap

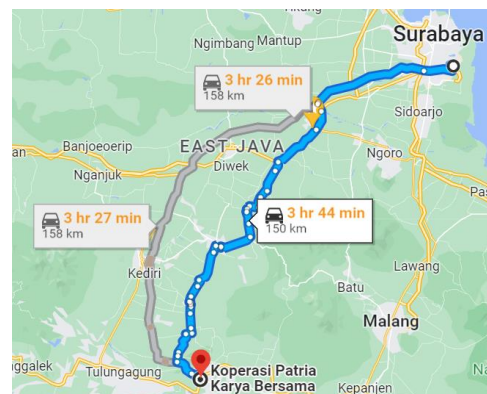
mitra secara umum. Penggunaan teknologi ini nantinya dalam Koperasi Pariwisata dikenalkan oleh tim ke mitra dengan memberikan beberapa contoh model masukkan atau cara pengoperasian data yang ada di dalam aplikasi koperasi pariwisata ini.

Lokasi kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kantor Koperasi Patria Karya Bersama yang berada di Kota Blitar Provinsi Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Juli 2022. Lokasi kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1 yang kurang lebih 150km dari Surabaya dan Gambar 2 menunjukkan halaman lokasi kantor dari Koperasi Patria Karya Bersama.

Model kegiatan dengan metode konsultasi dan pelatihan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian ini dilakukan secara bergantian serta berbeda lokasi, hal ini dilakukan guna menghasilkan informasi yang lebih valid serta mengetahuinya Tim Pengabdian terkait dengan kondisi dilapangan yang sebenarnya. Pemberdayaan mitra melalui kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi kuat dengan karakter permasalahan UMKM (Hejazziey, 2009). Kondisi

yang sebenarnya dilapangan ini akan memudahkan Tim Pengabdian untuk bisa memastikan bahwa solusi dan langkah-langkah strategis untuk bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan keinginan mitra.

Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi, yang kemudian dilanjutkan dengan Teknik wawancara, serta menggunakan proses pendampingan kegiatan, dan implementasi kegiatan selama pelatihan.



Gambar 1: Lokasi Koperasi Patria Karya Bersama



Gambar 2: Foto Bersama Pengurus dan Anggota Koperasi yang berada di Kantor Koperasi Patria Karya Bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari UPN “Veteran” Jawa Timur dengan cara kombinasi yaitu daring dan luring. Kegiatan yang dilakukan secara daring menggunakan komunikasi melalui WhatsApp antara Tim Pengabdi dan Mitra Koperasi. Kegiatan yang dilakukan secara daring ini, untuk melakukan koordinasi kegiatan pelatihan yang akan diselenggarakan di lokasi mitra. Pada Kegiatan luring dilakukan dengan berkunjung ke lokasi Kantor Koperasi Patria Karya Bersama dan Lokasi Wakil Ketua yang memiliki Usaha atau Outlet/Pusat oleh-oleh. Pada anggota di Koperasi Patria Karya Bersama ini tidak hanya dari wakil ketua saja yang mempunyai sebuah tempat atau produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).



Gambar 3: Lokasi Outlet Promosi Produk UMKM Anggota Koperasi

Pada gambar 3 diatas menjelaskan untuk bisa dijadikan

salah satu lokasi untuk bisa mempromosikan produk umkm yang dimiliki oleh anggota sehingga anggota koperasi bisa menjadikan sebuah media promosi gratis ketika menjadi anggota di koperasi.



Gambar 4: Diskusi Pemetaan Usaha dan UMKM Bersama Anggota Koperasi dan Mahasiswa

Pada gambar 4 diatas dilakukan proses diskusi untuk dilanjutkan menjadi kegiatan pendampingan dan pelatihan dari hasil pemetaan dan pengumpulan data dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Proses dari diskusi ini disesuaikan dengan alur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah disusun oleh Tim UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Mitra.



Gambar 5: Kegiatan Peyusunan Pemetaan Usaha & UMKM Patria Karya Bersama



Gambar 6: Diskusi Pemetaan Usaha dan UMKM Patria Karya Bersama

Pada gambar 5 dan 6 diatas merupakan kegiatan yang bersinambungan yang bisa digunakan untuk menjadikan luaran kegiatan solusi yang sesuai dengan permasalahan mitra.

SIMPULAN

Hasil dari interaksi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Mitra (Koperasi Patria Karya Bersama) mendapatkan banyak hal yang positif, dari permasalahan pemasaran secara kolektif dan konvensional ini bisa

diambil alih menjadi pemasaran secara digital, sehingga memudahkan pengurus juga untuk mendata anggota siapa saja yang memiliki jenis usaha dan produk UMKM dengan jenis usaha jasa yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Rini, E. K. (2016). Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Provinsi Bengkulu (Lanjutan k; R. Nooryadi, Ed.). Bengkulu: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu.
- Dwiananda, A, Susilowati. D. (2019), Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, vol. X Jilid X/Tahun Hal.120–142.
- Dewi, M. W., & Muryati. (2017). An Analysis of Production Cost Effect With Order Price Method on Sales Pricing of Products at PT. Aneka Printing Indonesia in Sukoharjo.
- Hejazziey, D. (2009). Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Untuk Mengentaskan Kemiskinan Dan Pengurangan Pengangguran. *Allqitishad*, 1(1), 33–55.
- Hyndman, R. J. (2014). Nonseasonal ARIMA models. In *Forecasting: Principles & Practice* (1st ed., pp. 81–82). Hyndman, R. J. & Athanasopoulos, G.
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro,

- kecil, dan menengah. *JIHI: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 20(April), 2–6.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>
- Setyawati, P.A. (2015). *Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Inventarisasi Persebaran Wisata Kuliner Berbasis Web Kota Surabaya*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Sihombing, L.N.S. (2018). *Model Pendampingan UKM dikota Tangerang Selatan*. Sembadha 2018, Volume 01, Edisi 01.
- Sihombing, L.N.S., Hasan, R. (2019). *Analisa Kinerja Pendamping Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Tangerang Selatan Terhadap Kemajuan UMKM*. *JIM UPB Vol 7 No.2*.
- Syarif, 2019. *Bukan Modal Saja, Pemasaran Jadi Kendala IKM di Kota Sukabumi*. Diakses pada tanggal 18 Januari 2021 dari situs <http://www.neraca.co.id/article/12308/bukan-modal-saja-pemasaran-jadi-kendalaikm-di-kota-sukabumi>
- Tambunan T. (2006). *Development of small medium enterprises in Indonesia from the Asia-Pacific perspective*. Jakarta: LPFE, University of Trisakti.